



NEOGEN CORPORATION

KEBIJAKAN PERDAGANGAN BAGI ORANG DALAM

Sebagai perusahaan publik, Neogen Corporation ("Perusahaan") tunduk pada undang-undang sekuritas federal dan negara bagian, termasuk aturan 10b-5 di bawah Undang-Undang Bursa Efek Tahun 1934 ("Exchange Act"), yang melarang pembelian atau penjualan sekuritas suatu perusahaan oleh seseorang yang mengetahui informasi material nonpublik tentang perusahaan tersebut, atau pengungkapan informasi material nonpublik tentang suatu perusahaan kepada orang lain yang kemudian memperdagangkan sekuritasnya (disebut dalam kebijakan ini bersama-sama sebagai "perdagangan orang dalam"). Pelanggaran perdagangan orang dalam diusut dengan ketat oleh Securities and Exchange Commission ("SEC") dan NASDAQ dan dihukum dengan berat. Undang-undang sekuritas membebankan tanggung jawab atas pelanggaran tersebut tidak hanya pada individu yang memperdagangkan sekuritas perusahaan, atau yang memberikan informasi dari dalam kepada orang lain yang kemudian memperdagangkan sekuritas itu, tetapi juga pada perusahaan itu sendiri dan "orang-orang yang mengendalikannya" jika mereka gagal mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah perdagangan orang dalam oleh personal perusahaan.

Perusahaan menerapkan pernyataan kebijakan ini untuk memenuhi kewajiban perusahaan dalam mencegah perdagangan orang dalam dan untuk membantu karyawan perusahaan menghindari konsekuensi berat yang terkait dengan pelanggaran undang-undang perdagangan orang dalam. Pernyataan Kebijakan ini juga dimaksudkan untuk mencegah munculnya perilaku yang tidak pantas oleh pihak mana pun yang dipekerjakan oleh atau terkait dengan Perusahaan (tidak hanya "orang dalam"). Pelanggaran hukum, atau bahkan penyelidikan SEC yang tidak menghasilkan penuntutan, dapat menodai reputasi dan merusak karier sehingga tidak dapat diperbaiki. Reputasi Perusahaan terkait integritas dan perilaku etis telah dibangun selama bertahun-tahun dan kita semua harus bersungguh-sungguh untuk melindungi reputasi itu.

Sebagai seorang pejabat atau karyawan perusahaan, atau anggota Dewan Direksi, Anda bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang sekuritas federal dan negara bagian serta pernyataan kebijakan ini. Konsekuensi ketidakpatuhan menjadi sangat berat.

Pedagang dan Pemberi Informasi. Karyawan perusahaan yang melakukan perdagangan berdasarkan informasi orang dalam (atau mereka sebagai "pemberi informasi" dari mereka yang melakukan perdagangan setelah menerima informasi dari mereka) akan dikenakan sanksi berat:

Personal perusahaan yang memperdagangkan informasi dari dalam (atau "tippee" yang memperdagangkan informasi setelah menerima dari pemberi informasi) akan mendapatkan hukuman berat:

- Denda perdata hingga tiga kali lipat keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dihindari;
- Denda pidana hingga \$1.000.000 (tidak peduli seberapa kecil keuntungannya); dan
- Hukuman penjara hingga 10 tahun.

Seorang karyawan yang memberikan informasi kepada seseorang yang kemudian memperdagangkan informasi tersebut akan mendapatkan hukuman yang sama dengan *tippee*, bahkan jika karyawan tersebut tidak berdagang dan tidak mendapat keuntungan dari perdagangan *tippee*.

Pihak Pengendali. Perusahaan dan personel pengawasnya, jika gagal mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah perdagangan orang dalam ilegal, akan dikenakan sanksi perdata dan pidana lebih dari \$1.000.000.

Sanksi yang Dikenakan Perusahaan. Pelanggaran terhadap kebijakan perdagangan orang dalam perusahaan dapat mengakibatkan sanksi yang dikenakan perusahaan, termasuk pemutusan hubungan kerja, terlepas dari apakah kegagalan karyawan untuk mematuhi merupakan pelanggaran hukum atau tidak.

PERNYATAAN KEBIJAKAN

Kebijakan ini berlaku untuk setiap pejabat dan karyawan perusahaan, anak perusahaan, kemitraan, dan usaha patungannya di seluruh dunia, setiap anggota Dewan Direksi, dan setiap penasihat serta konsultan perusahaan, yang mengetahui informasi material nonpublik yang berkaitan dengan Perusahaan ("Orang Dalam"). Tidak ada Orang Dalam yang boleh, secara langsung atau melalui anggota keluarga atau orang lin atau entitas lain, (a) membeli atau menjual sekuritas Perusahaan saat memiliki informasi material nonpublik, atau terlibat dalam tindakan lain untuk mengambil keuntungan pribadi dari informasi tersebut, atau (b) mengungkapkan informasi tersebut kepada orang lain di luar Perusahaan, termasuk keluarga dan teman.

Selain itu, tidak ada orang dalam yang selama bekerja untuk perusahaan, mengetahui informasi material nonpublik tentang perusahaan lain yang berbisnis dengan perusahaan, termasuk pelanggan atau penyuplai perusahaan, boleh memperdagangkan sekuritas perusahaan itu hingga informasi tersebut menjadi publik atau bukan lagi substansial.

Dalam setiap kasus, transaksi kecil, atau transaksi yang mungkin diperlukan atau dapat dibenarkan untuk alasan independen (seperti kebutuhan pengumpulan uang untuk keadaan darurat pribadi), tidak dikecualikan dari kebijakan ini. Undang-undang sekuritas tidak mengakui pengecualian tersebut, dan, bagaimanapun, bahkan kesan transaksi yang tidak tepat harus dihindari untuk menjaga reputasi Perusahaan dalam mematuhi standar perilaku tertinggi. Untuk pernyataan kebijakan ini, referensi pada "perdagangan" dalam "sekuritas" Perusahaan mencakup pembelian dan penjualan saham Perusahaan, opsi, put, panggilan, dan sekuritas lainnya, dan juga termasuk penjualan saham yang diperoleh dengan menggunakan opsi saham karyawan, dan perdagangan lain yang dilakukan dengan memberikan arahan investasi berdasarkan Rencana Pembelian Saham Karyawan dan 401-K Perusahaan, sebagaimana dijelaskan selanjutnya.

Pengungkapan Informasi Kepada Orang Lain. Perusahaan diwajibkan, sesuai Peraturan *Fair Disclosure* undang-undang sekuritas federal, untuk menghindari pengungkapan informasi material nonpublik secara selektif. Perusahaan telah menetapkan prosedur untuk merilis informasi material dengan cara yang dirancang untuk mencapai penyebaran luas informasi segera setelah dirilis. Prosedur tersebut mengatur waktu dan sifat pengungkapan informasi material oleh Perusahaan kepada pihak luar atau publik, dan hanya mengizinkan juru bicara Perusahaan tertentu untuk membahas Perusahaan dengan media berita, analis sekuritas, dan investor. Anda tidak boleh mengungkapkan informasi kepada siapa pun di luar Perusahaan, termasuk anggota keluarga, teman, vendor, atau pemasok, dan Anda tidak boleh membahas apa pun tentang Perusahaan atau bisnisnya di "ruang obrolan" Internet atau forum berbasis Internet serupa. Namun, larangan ini tidak membatasi komunikasi bisnis internal yang diperlukan dengan karyawan lain atas dasar "perlu tahu" jika Anda memiliki alasan untuk berharap bahwa karyawan lain tidak akan berdagang saat memiliki informasi tersebut.

Informasi "Substansi". Informasi dianggap substantif jika ada kemungkinan besar bahwa investor akan menganggapnya penting dalam pembuatan keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual sekuritas. Setiap informasi yang diperkirakan dapat memengaruhi harga saham perusahaan, apakah positif atau negatif, harus dianggap substantif. Beberapa contoh (tidak mencakup semuanya) informasi yang biasanya dianggap substantif adalah:

Pendapatan per tiga bulan yang tidak sesuai dengan ekspektasi konsensus komunitas investasi;

Proyeksi pendapatan atau kerugian di masa depan, atau panduan pendapatan lainnya, termasuk konfirmasi panduan yang ada;

Proyeksi keuangan penting lainnya, rencana strategis, perkiraan atau anggaran, dan biaya penurunan nilai aset terkait;

- Penggabungan, restrukturisasi signifikan, penawaran tender atau usaha patungan yang belum diputuskan atau sedang diusulkan;

- Akuisisi atau pelepasan aset signifikan yang belum diputuskan atau sedang diusulkan;
- Perubahan kendali atas Perusahaan;
- Pinjaman di luar aktivitas biasa atau perubahan signifikan dalam syarat pengaturan pinjaman yang ada;
- Peristiwa yang melibatkan sekuritas ekuitas Perusahaan, seperti pembelian kembali saham biasa, perubahan kebijakan dividen, deklarasi pemecahan saham, atau penawaran sekuritas tambahan;
- Perubahan karyawan perusahaan kunci, termasuk anggota Dewan Direksi atau pejabat eksekutif senior;
- Pemberitahuan auditor bahwa Perusahaan mungkin tidak lagi mengandalkan laporan auditor;
- Proses hukum atau masalah peraturan yang signifikan, baik yang terjadi, belum diputuskan atau diancam;
- Produk, penemuan, atau layanan baru yang signifikan atau hilangnya salah satu dari hal tersebut;
- Panggilan sukarela utang atau penerbitan saham preferen;
- Kebangkrutan yang akan terjadi atau adanya masalah likuiditas yang parah;
- Keuntungan atau kerugian dari pelanggan atau penyuplai penting;
- Berita tentang penghargaan kontrak yang signifikan atau pembatalan kontrak yang ada;
- Informasi tentang kesalahan pernyataan atau penghilangan yang signifikan dalam dokumen pengungkapan Perusahaan, baik disengaja atau tidak sengaja.

Tidak ada uji "mutlak" untuk menentukan materialitas. Uji kritisnya adalah apakah investor yang wajar akan menganggap informasi tersebut penting dalam membuat keputusan investasi. Secara umum, setiap informasi atau peristiwa penting di luar kegiatan bisnis normal Perusahaan harus dipertimbangkan secara cermat untuk menentukan apakah itu merupakan informasi substif. Hal ini terkadang memerlukan penilaian yang sulit mengenai fakta dan keadaan kasus tertentu. Jika Anda memiliki pertanyaan mengenai informasi tertentu, silakan hubungi Kepala Keuangan Perusahaan.

Satu area yang menjadi perhatian khusus yang mungkin memerlukan penilaian yang sulit terkait materialitas melibatkan laba per tiga bulan dan hasil penjualan perusahaan. Karyawan tertentu mungkin memiliki informasi ini melalui tugas pekerjaan tertentu mereka, atau sebagai hasil dari menerima laporan keuangan mingguan atau bulanan. Kepemilikan hasil penjualan dan laba di seluruh Perusahaan atau prakiraan yang tidak konsisten dengan ekspektasi konsensus komunitas investasi jelas dapat menjadi substansi. Pendekatan terbaik setiap kali Anda memiliki data laba atau penjualan

nonpublik dan tidak yakin apakah informasi tersebut substantif, adalah dengan menahan diri dari perdagangan saham perusahaan sampai setelah informasi tersebut dipublikasikan, atau menghubungi Kepala Keuangan perusahaan untuk membahas situasi tersebut sebelum perdagangan.

Pandangan Terbalik 20-20. Ingat, siapa pun yang melihat transaksi sekuritas Anda akan melakukannya setelah kejadian transaksi, dengan manfaat pandangan terbalik. Sebagai saran praktis, sebelum melakukan transaksi apa pun, Anda harus mempertimbangkan dengan hati-hati bagaimana perusahaan, otoritas penegak hukum, dan pihak lain memandang transaksi tersebut dalam pandangan terbalik.

Kapan Informasi menjadi "Publik". Jika Anda mengetahui informasi material nonpublik, Anda tidak dapat berdagang sampai informasi tersebut telah diungkapkan secara luas ke pasar (seperti melalui siaran pers atau pengajuan SEC) dan publik investor memiliki waktu untuk menyerap informasi tersebut. Sebagai aturan umum, penyerapan informasi oleh pasar menunggu dulu 24 jam setelah informasi itu dirilis. Misalnya, jika perusahaan membuat pengumuman mengenai pendapatan pada pukul 9:00 pagi pada hari Senin, Anda tidak boleh memperdagangkan sekuritas perusahaan sebelum pasar dibuka pada hari Selasa. Jika pengumuman dibuat pada pukul 9:00 pagi pada hari Jumat, Senin akan menjadi hari perdagangan pertama yang memenuhi syarat.

Transaksi oleh Anggota Keluarga. Kebijakan perdagangan orang dalam juga berlaku untuk anggota keluarga yang tinggal bersama Anda, siapa pun yang tinggal di rumah Anda, dan setiap anggota keluarga yang tidak tinggal di rumah Anda tetapi transaksinya dalam sekuritas perusahaan diarahkan oleh Anda atau tunduk pada pengaruh atau kendali Anda (seperti orang tua atau anak dewasa yang umumnya berkonsultasi dengan Anda sebelum mereka berdagang dalam sekuritas perusahaan). Anda bertanggung jawab atas transaksi orang-orang tersebut dan oleh sebab itu harus memberi tahu mereka tentang perlunya berunding dengan Anda sebelum mereka berdagang dalam sekuritas perusahaan.

Bagian 16 dan Persyaratan Pelaporan Lainnya. Direktur, pejabat senior tertentu (sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Direksi), dan anggota dewan manajemen lainnya diharuskan untuk memberi tahu Kepala Keuangan Perusahaan 24 jam sebelumnya mengenai setiap transaksi dalam sekuritas perusahaan. Setiap transaksi yang diusulkan harus terlebih dahulu disetujui oleh setidaknya dua pihak berikut ini; Kepala Eksekutif, Kepala Keuangan, atau Ketua Dewan. Segera setelah penyelesaian transaksi, rincian selengkapnya harus disampaikan kepada Kepala Keuangan untuk menyediakan persiapan formulir Bagian 16 yang sesuai (Formulir 3, 4, atau 5), jika berlaku.

TRANSAKSI DI BAWAH RENCANA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Opsi Saham. Kebijakan perdagangan orang dalam Perusahaan tidak berlaku untuk pelaksanaan opsi saham karyawan yang dibayar secara tunai untuk harga pelaksanaan opsi tersebut. Kebijakan ini berlaku, bagaimanapun, untuk setiap penjualan saham atau pertukaran sehubungan dengan pelaksanaan opsi, termasuk sebagai bagian dari pelaksanaan opsi tanpa tunai yang dibantu broker, atau penjualan pasar atau transaksi pertukaran lainnya yang dilakukan untuk menghasilkan uang tunai atau kredit pertukaran yang diperlukan untuk membayar harga pelaksanaan opsi. Karena



karyawan menggunakan pendekatan nontunai atau pertukaran untuk melaksanakan opsi Perusahaan, mereka tidak boleh melaksanakan opsi pada waktu mereka memiliki informasi material nonpublik.

Pelaksanaan Opsi Saham. Kebijakan perdagangan orang dalam Perusahaan tidak berlaku untuk pelaksanaan opsi saham karyawan di mana uang tunai dibayarkan untuk harga pelaksanaan opsi. Namun, kebijakan tersebut berlaku untuk setiap penjualan saham atau swap sehubungan dengan pelaksanaan opsi, termasuk sebagai bagian dari pelaksanaan opsi tanpa uang tunai yang dibantu pialang, atau penjualan pasar atau kredit swap lainnya untuk tujuan menghasilkan uang tunai atau kredit swap yang diperlukan untuk membayar harga pelaksanaan opsi. Karena karyawan menggunakan pendekatan pelaksanaan tanpa uang tunai atau swap untuk melaksanakan opsi Perusahaan, mereka tidak boleh melaksanakan opsi kapan pun mereka memiliki informasi material nonpublik.

Rencana Neogen 401 - K. Kebijakan perdagangan orang dalam Perusahaan berlaku untuk transaksi dalam Rencana 401(k) Perusahaan. Kebijakan perdagangan orang dalam tidak berlaku untuk pembelian periodik otomatis saham dalam Rencana 401(k) Perusahaan melalui pemotongan gaji. Kebijakan ini berlaku, bagaimanapun, untuk pemilihan sukarela yang melibatkan Rencana 401(k) Perusahaan, termasuk: (a) pemilihan awal untuk mendaftarkan diri dalam Rencana 401(k), (b) pemilihan untuk meningkatkan atau mengurangi persentase kontribusi periodik yang akan dialokasikan ke Dana Saham Perusahaan, (c) pemilihan untuk melakukan transfer dalam rencana saldo saldo akun yang ada ke dalam atau keluar dari Rencana 401(k) Perusahaan, (d) pemilihan untuk meminjam uang terhadap akun rencana jika pinjaman akan menghasilkan likuidasi saham Perusahaan, yang tidak boleh dilakukan pada saat karyawan memiliki informasi material yang tidak dipublikasikan. Pejabat Bagian 16 (misalnya, pejabat eksekutif yang mengajukan formulir 3 dan 4 dengan Komisi Sekuritas dan Bursa) tidak diizinkan membeli saham Neogen dalam Rencana 401-K menggunakan fitur Pembelian Periodik Otomatis.

Neogen 401 – Rencana K. Kebijakan perdagangan orang dalam Perusahaan berlaku untuk transaksi dalam Rencana 401(k) Perusahaan. Kebijakan perdagangan orang dalam tidak berlaku untuk pembelian saham berkala otomatis dalam Rencana 401-(k) Perusahaan melalui pemotongan gaji. Namun, kebijakan tersebut berlaku untuk pemilihan sukarela yang melibatkan Rencana 401-(k) Perusahaan, termasuk: (a) pemilihan awal untuk mendaftar dalam Rencana 401-(k), (b) pemilihan untuk menambah atau mengurangi persentase kontribusi berkala yang akan dialokasikan ke Dana Saham Perusahaan, (c) pemilihan untuk melakukan transfer intra-rencana dari saldo akun yang ada ke dalam atau ke luar Rencana 401-(k) Perusahaan, (d) pemilihan untuk meminjam uang terhadap akun rencana jika pinjaman tersebut akan mengakibatkan likuidasi saham Perusahaan, yang tidak boleh dilakukan pada saat seorang karyawan memiliki informasi nonpublik yang material. Pejabat Bagian 16 (yaitu, pejabat eksekutif yang mengajukan formulir 3 dan 4 ke Komisi Sekuritas dan Bursa), tidak diizinkan membeli saham Neogen dalam Rencana 401-K menggunakan fitur Pembelian Berkala Otomatis.

Rencana Pembelian Saham Karyawan. Kebijakan perdagangan orang dalam Perusahaan tidak berlaku untuk pembelian periodik otomatis melalui pemotongan gaji saham Perusahaan dalam Rencana Pembelian Saham Karyawan (*Employee Stock Purchase Plan/ESPP*). Kebijakan ini berlaku, bagaimanapun, pada keputusan untuk mulai berpartisipasi dalam rencana atau mengubah tingkat partisipasi seseorang dan penjualan saham Perusahaan yang dibeli berdasarkan ESPP.

TRANSAKSI KHUSUS DAN TERLARANG

Tidak ada Orang Dalam yang boleh terlibat dalam transaksi jangka pendek atau spekulatif dalam sekuritas Perusahaan. Transaksi lain mungkin menimbulkan masalah khusus karena cara pelaksanaannya. Anda harus mematuhi aturan khusus yang dijelaskan di bawah ini terkait transaksi berikut:

Jual Kosong. Jual kosong adalah penjualan sekuritas yang tidak dimiliki oleh penjual pada saat pesanan jual dibuat. Jual kosong umumnya akan diinterpretasikan oleh pasar sebagai ekspektasi oleh penjual bahwa sekuritas akan menurun nilainya, dan karena itu penjual tidak memiliki kepercayaan pada Perusahaan atau prospek jangka pendeknya. Selain itu, Jual kosong oleh Orang Dalam dapat mengurangi insentif penjual untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Untuk alasan ini, dilarang melakukan jual kosong sekuritas Perusahaan. Selain itu, jual kosong oleh pejabat eksekutif Perusahaan dan anggota Dewan Direksi akan melanggar Bagian 16(c) dari Exchange Act.

Opsi yang Diperdagangkan di Publik. Transaksi opsi yang diperdagangkan di publik, pada dasarnya, adalah taruhan pada pergerakan jangka pendek saham dan oleh karena itu, jika dilakukan oleh orang dalam, menghasilkan kesan bahwa perdagangan didasarkan pada informasi orang dalam. Transaksi opsi juga dapat mengalihkan perhatian Orang Dalam pada kinerja jangka pendek dengan mengorbankan tujuan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi put, panggilan, atau sekuritas derivatif lainnya berdasarkan sekuritas Perusahaan di bursa atau di pasar terorganisir lainnya dilarang. (Posisi opsi yang timbul dari jenis transaksi lindung nilai tertentu diatur oleh bagian di bawah berjudul "Transaksi Lindung Nilai.")

Transaksi Lindung Nilai. Bentuk-bentuk tertentu dari transaksi lindung nilai atau monetisasi, seperti *zero-cost collars* dan kontrak penjualan berjangka, memungkinkan seseorang untuk mengunci sebagian besar nilai dari kepemilikan saham mereka, sering kali dengan menukar semua atau sebagian dari potensi kenaikan harga saham. Transaksi ini memungkinkan seorang karyawan atau anggota Dewan Direksi untuk terus memiliki sekuritas yang tercakup, tetapi tanpa risiko dan imbalan penuh dari kepemilikan. Ketika itu terjadi, Orang Dalam mungkin tidak lagi memiliki tujuan yang sama dengan pemegang saham Perusahaan lainnya. Jenis transaksi ini dilarang oleh kebijakan Perusahaan.

Rekening Margin dan Gadai. Sekuritas yang disimpan dalam rekening margin dapat dijual oleh pialang tanpa persetujuan pelanggan jika pelanggan gagal memenuhi panggilan margin. Demikian pula, sekuritas yang digadaikan sebagai jaminan pinjaman dapat dijual dalam penyitaan jika pemberi pinjaman gagal membayar pinjaman tersebut. Karena penjualan margin atau penjualan penyitaan dapat terjadi saat pemberi gadai mengetahui informasi material nonpublik atau tidak diizinkan untuk

memperdagangkan sekuritas Perusahaan, Orang Dalam sebaiknya tidak menempatkan sekuritas Perusahaan dalam rekening margin. Orang Dalam harus menghindari ketergantungan yang berlebihan pada nilai sekuritas Perusahaan. Setiap Orang Dalam yang ingin menempatkan sekuritas Perusahaan dalam rekening margin atau menggadaikan sekuritas Perusahaan sebagai jaminan pinjaman harus mengajukan permohonan persetujuan kepada Chief Financial Officer dan Ketua Dewan Direksi setidaknya dua minggu sebelum pengusulan dokumen sebagai bukti gadai yang diajukan.

Perdagangan Jangka Pendek. Semua pejabat eksekutif dan direktur Perusahaan yang mengajukan laporan berdasarkan Bagian 16 dari Securities Exchange Act harus mematuhi aturan SEC yang berlaku, dan harus melaporkan semua transaksi yang melibatkan saham Perusahaan dengan Formulir 4 atau 5, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengajuan formulir ini akan diselesaikan di bawah arahan Chief Financial Officer. Pejabat dan Direktur bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada Chief Financial Officer untuk pengajuan dalam waktu dua hari kerja setelah transaksi. Meskipun personel dapat membantu dalam menyiapkan dan mengajukan formulir yang diperlukan, pelapor tetap memegang tanggung jawab sesuai Bagian 16. Direktur harus memastikan pialang yang menangani transaksi penjualan mengajukan Formulir 144. Semua Pejabat dan Direktur yang melapor harus mengetahui aturan perdagangan "jangka pendek" dan menghindari perdagangan berlawanan arah terhadap saham perusahaan dalam jangka waktu enam bulan. Setiap transaksi berlawanan arah harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari Chief Financial Officer sebelum dilakukan. Penalti untuk pelanggaran aturan Perdagangan Jangka Pendek sangat berat dan harus dihindari. Untuk detail lebih lanjut tentang hal ini, lihat Chief Financial Officer Perusahaan.

JENDELA PERDAGANGAN

Kuartal fiskal Perusahaan berakhir pada hari terakhir bulan Agustus, November, Februari, dan Mei, dan hasil pendapatan kuartalan untuk kuartal biasanya (tetapi tidak selalu) diumumkan pada akhir September, Maret, dan Juli serta awal Januari. Pengumuman hasil keuangan kuartalan Perusahaan dapat berdampak material pada pasar sekuritas Perusahaan. Selain pelarangan perdagangan orang dalam, pejabat, Direktur, dan orang-orang yang mungkin mengetahui hasil keuangan kuartalan Perusahaan tidak boleh memperdagangkan sekuritas Perusahaan selama periode mulai dari ketika mereka pertama kali merasa yakin akan hasil kuartal, paling lambat tujuh hari sebelum akhir kuartal fiskal Perusahaan, dan berakhir 24 jam setelah penerbitan laporan pendapatan kuartalan Perusahaan. Misalnya, jika kuartal kedua berakhir pada 30 November, dan laporan pendapatan kuartal kedua diterbitkan pada pukul 08:30 pagi tanggal 6 Januari, pejabat, direktur, dan orang-orang yang mungkin mengetahui hasil keuangan kuartalan Perusahaan harus memperkirakan larangan perdagangan untuk seluruh periode dari 23 November (tujuh hari sebelum akhir kuartal fiskal) hingga dan termasuk 6 Januari.

Periode Pembatasan Perdagangan pada Acara Khusus. Dari waktu ke waktu, terdapat pelaksanaan acara yang menjadi material bagi Perusahaan dan hanya diketahui oleh beberapa anggota Dewan Direksi atau eksekutif. Selama acara tersebut tetap material dan nonpublik, Direksi, pejabat eksekutif, dan orang-orang lain yang ditunjuk oleh Ketua Dewan Direksi tidak boleh memperdagangkan sekuritas

Perusahaan. Periode pembatasan perdagangan pada acara khusus tidak akan diumumkan, selain kepada mereka yang mengetahui acara, yang menyebabkan pembatasan tersebut. Setiap orang yang mengetahui periode pembatasan perdagangan pada acara khusus tidak boleh memperdagangkan sekuritas Perusahaan, dan tidak boleh mengungkapkan periode pembatasan tersebut kepada orang lain. Kegagalan Ketua Dewan Direksi untuk menunjuk seseorang sebagai subjek periode pembatasan perdagangan pada acara khusus tidak akan membebaskan orang tersebut dari kewajiban untuk tidak berdagang saat mengetahui informasi material nonpublik. Pengecualian tidak dapat diberikan selama periode pembatasan perdagangan pada acara khusus.

Rencana Perdagangan yang Diatur Sebelumnya. Kebijakan tidak berlaku untuk pembelian yang diatur sebelumnya atau otomatis atas saham Perusahaan (“Rencana yang Diatur Sebelumnya”), seperti yang dimaksud dalam Aturan SEC 10b5-1. Berdasarkan ketentuan ini, seseorang dapat mengatur terlebih dahulu rencana perdagangan sekuritas Perusahaan selama beberapa kriteria terpenuhi dan rencana yang diatur sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dengan menghubungi Chief Financial Officer Perusahaan. Penggunaan Rencana yang Diatur Sebelumnya memungkinkan seseorang untuk memperdagangkan sekuritas Perusahaan selama periode larangan perdagangan karena keputusan perdagangan dibuat oleh pihak ketiga yang independen dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam rencana tertulis. Kontrak, instruksi, atau rencana tertulis harus dibuat dengan itikad baik dan digunakan pada saat individu yang melakukan perdagangan tidak memiliki informasi material nonpublik. Rencana yang Diatur Sebelumnya harus mencakup syarat dan ketentuan tertentu untuk pembelian atau penjualan sekuritas Perusahaan dan menetapkan bahwa pembelian yang diatur sebelumnya akan dilakukan terlepas dari pengetahuan individu tentang informasi material nonpublik pada saat transaksi. Pengaturan semacam ini mungkin dilakukan dengan pialang, tetapi perdagangan dapat dilakukan oleh siapa pun selain individu yang membuat rencana. Rencana harus secara tegas menentukan jumlah (dalam jumlah saham atau sekuritas lainnya atau nilai dolar tertentu dari sekuritas), harga, dan tanggal perdagangan, atau ditentukan sedemikian rupa sehingga individu tersebut tidak memiliki kebebasan bertindak lebih lanjut atas cara, waktu, atau apakah akan melakukan pembelian atau penjualan (misalnya, program komputer, algoritme, atau formula tertulis lainnya). Bagian ini juga mencakup partisipasi dalam program reinvestasi dividen otomatis, di mana dividen yang dibayarkan secara otomatis diinvestasikan kembali, setelah diterima, dalam sekuritas Perusahaan.

TRANSAKSI SETELAH AKHIR PELAYANAN

Pernyataan Kebijakan ini tetap berlaku untuk transaksi dalam sekuritas Perusahaan bahkan setelah akhir pelayanan sebagai anggota Dewan Direksi atau karyawan Perusahaan. Individu tidak boleh memperdagangkan sekuritas Perusahaan jika mengetahui informasi material nonpublik sampai informasi tersebut menjadi publik atau tidak lagi material. Dalam hal lainnya, pembatasan tidak lagi berlaku.

TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN BANTUAN PERUSAHAAN



Pertanyaan tentang Pernyataan Kebijakan ini atau penerapannya pada transaksi yang diusulkan harus ditujukan kepada Chief Financial Officer Perusahaan dan/atau Penasihat Hukum SEC. Namun, tanggung jawab untuk mematuhi Pernyataan Kebijakan ini dan menghindari transaksi yang melanggar hukum dibebankan pada individu.

JULY 2024